



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

Katalog: 2303003.3324

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KENDAL

HASIL SAKERNAS AGUSTUS

2022



<http://kendalkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KENDAL

**HASIL SAKERNAS
AGUSTUS**

2022



PROFIL KETENAGAKERJAAN

KABUPATEN KENDAL

HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2022

Nomor Publikasi: 33240.2307

Katalog: 2303003.3324

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21,0 cm

Jumlah Halaman: *xiii* + 68 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Desain Sampul oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Penerbit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Dra. Ummi Hastuti, M.Si

Penyunting:

Ely Lystiana Hafman, S.Si

Penulis:

Eli Sufiati, SE

Pengolah data:

Ernie Irawaty Maysarah, SST

<https://kendalkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Kendal Hasil Sakernas Agustus 2022 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran ringkas mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Kendal secara umum. Data yang disajikan mengacu konsep ILO (tenaga kerja 15 tahun ke atas).

Buku ini menyajikan informasi dasar tentang ketenagakerjaan, seperti partisipasi penduduk dalam angkatan kerja, lapangan pekerjaan, status pekerjaan, jenis pekerjaan, serta rata-rata jam kerja seminggu yang menggambarkan produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Kendal.

Kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan publikasi ini disampaikan terima kasih. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi pengguna data termasuk yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Kendal, Juli 2023

BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN KENDAL



Dra. UMMI HASTUTI, M.Si

<https://kendalkab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
Tim Penyusun.....	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xiii
INFOGRAFIS	1
BAB I. PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Tujuan.....	4
1.3 Sumber Data	5
1.4 Konsep dan Definisi.....	5
BAB II. KETENAGAKERJAAN	14
2.1 Penduduk Usia Kerja.....	14
2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.....	15
2.2.1 Angkatan Kerja.....	16
2.2.2 Bukan Angkatan Kerja	19
2.3 Tingkat Partisipas Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	20
2.4 Penduduk yang Bekerja	24
2.4.1 Pekerja Menurut Kelompok Umur.....	24

2.4.2 Pekerja Menurut Status Perkawinan	28
2.4.3 Pekerja Menurut Pendidikan	29
2.4.4 Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama. 31	
2.4.5 Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama	37
2.4.6 Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama	38
2.4.7 Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja	43
2.4.8 Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai	44
BAB III. PENUTUP	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Persentase Penduduk Kabupaten Kendal Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2021 dan 2022.....	15
Tabel 2.2 Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2022	16
Tabel 2.3 Persentase Penduduk Usia Kerja (PUK) Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Jawa Tengah, Agustus 2022	19
Tabel 2.4 Penduduk Usia kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Kabupaten Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2022	20
Tabel 2.5 Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Kabupaten Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2022	22
Tabel 2.6 Angkatan Kerja, Pekerja dan TKK Kabupaten Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2022	24
Tabel 2.7 Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kendal, Agustus 2022	25

Tabel 2.8	Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Kendal, Agustus 2022	26
Tabel 2.9	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2022 ...	28
Tabel 2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2022...	29
Tabel 2.11	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2022...	30
Tabel 2.12	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2022	31
Tabel 2.13	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2022	32
Tabel 2.14	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2022	35

Tabel 2.15 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2020 dan 2022	38
Tabel 2.16 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Kendal, Agustus 2021 dan 2022	39
Tabel 2.17 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2021 dan 2022	41
Tabel 2.18 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2022...	43
Tabel 2.19 Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, 2022 (Rupiah)	44
Tabel 2.20 Rata-Rata Upah Buruh/ Karyawan/ Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, 2022 (Rupiah)	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) menurut Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2022	16
Gambar 2.2 Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Kendal, Agustus 2022.....	18
Gambar 2.3 TPAK Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kendal, Agustus 2022.....	21
Gambar 2.4 Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2022	27
Gambar 2.5 Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2022	34

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KENDAL AGUSTUS 2022

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)



Laki-Laki
85,10



Perempuan
61,44



Kota
71,55



Desa
75,73

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)



Laki-Laki
7,34



Perempuan
7,35

Mayoritas Pekerja Menurut Lapangan Usaha



KOTA
Industri 24,87 %
Perdagangan 20,96 %



DESA
Pertanian 38,26 %
Industri 19,18 %

Status Pekerjaan Utama

Laki-Laki



Buruh/Pegawai/Karyawan

42,54%

Berusaha Sendiri

17,06%

Perempuan



Buruh/Pegawai/Karyawan

35,58%

Berusaha Sendiri

21,04%



Laki-Laki = 41,39 Jam

Perempuan = 37,87 Jam

Laki-Laki



2.011.258

Rata-Rata
Upah Buruh



Perempuan



1.313.202

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk dipandang dari sisi ketenagakerjaan merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja di suatu wilayah. Namun tidak semua penduduk mampu melakukannya karena hanya penduduk yang berusia kerjalah yang bisa menawarkan tenaganya di pasar kerja. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Usia kerja di Indonesia mengikuti standar internasional yaitu usia 15 tahun atau lebih.

Angkatan kerja sendiri terdiri dari mereka yang aktif bekerja dan mereka yang sedang mencari pekerjaan (atau sering disebut sebagai pengangguran terbuka). Sedangkan kelompok bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih bersekolah, mengurus rumah tangga, pensiunan dan lain-lain.

Pembahasan mengenai ketenagakerjaan ini menarik karena beberapa alasan. Pertama, kita dapat melihat berapa besar jumlah penduduk yang bekerja. Kedua, kita dapat mengetahui jumlah pengangguran atau pencari kerja. Ketiga, apabila dilihat dari segi pendidikan maka hal ini akan mencerminkan kualitas tenaga kerja. Keempat, dilihat dari statusnya dapat terlihat berapa jumlah penduduk yang bekerja di sektor formal yang jaminan sosialnya lebih baik, dan berapa yang bekerja di sektor informal. Kelima, pengetahuan

tentang karakteristik dan kualitas tenaga kerja akan berguna sebagai dasar pengembangan kebijakan ketenagakerjaan, terutama pengembangan kesempatan kerja dan peningkatan kualitas SDM yang akan dapat meminimalkan jumlah pengangguran di suatu daerah. Hal ini penting karena tingginya angka pengangguran akan menimbulkan konsekuensi negatif bagi masyarakat, misalnya meningkatnya kriminalitas.

Lebih lanjut, masalah ketenagakerjaan merupakan salah satu poin yang menjadi perhatian utama pemerintah Kabupaten Kendal. Bahkan salah satu dari empat misi pembangunan daerah dalam Perda Provinsi Jawa Tengah No. 5 Tahun 2020 tentang RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 adalah “memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan memperluas lapangan kerja untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran”.

Tersedianya informasi data ketenagakerjaan yang cukup rinci dengan ruang lingkup yang cukup luas diupayakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Data ketenagakerjaan yang dihasilkan dari survei tersebut merupakan bahan masukan yang sangat penting untuk perencanaan dan evaluasi program pembangunan di bidang ketenagakerjaan.

1.2 Tujuan

Tulisan ini bertujuan untuk melihat profil ketenagakerjaan di Kabupaten Kendal pada bulan

Agustus tahun 2022, mencakup jumlah angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, struktur lapangan usaha, jenis pekerjaan, dan status pekerjaan, ditambahkan pertanyaan terkait covid-19 terhadap ketenagakerjaan.

1.3 Sumber Data

Publikasi ini menggunakan data utama yang bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2022 oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Pengumpulan data Sakernas dilakukan di seluruh kabupaten / kota di Jawa Tengah dengan sampel sebanyak 27.309 rumah tangga. Sejak Sakernas Agustus 2020 dan selanjutnya, penghitungan indikator menggunakan estimasi hasil proyeksi penduduk berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS2015).

1.4 Konsep dan Definisi

Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang telah berdomisili di suatu wilayah geografis Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap.

Umur

Umur seseorang dapat diketahui bila ada tanggal, bulan dan tahun kelahiran. Penghitungan umur menggunakan pembulatan ke bawah atau umur menurut

ulang tahun terakhir. Umur dihitung berdasarkan kalender masehi.

Penduduk usia kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas sesuai definisi standar *International Labour Organization (ILO)*.

Bekerja

Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, paling sedikit satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut boleh dilakukan baik secara berturut-turut/tidak terputus maupun kumulatif satu jam dalam seminggu.

Sementara tidak bekerja

Sementara tidak bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari satu jam, seperti:

- Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, perusahaan menghentikan kegiatannya sementara (misalnya kerusakan mesin) dan sebagainya.
- Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena sakit,

menunggu panen atau menunggu hujan untuk menggarap sawah dan sebagainya.

- Orang-orang yang bekerja di bidang keahlian seperti dokter, tukang cukur, tukang pijat dan sebagainya sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya.

Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka meliputi penduduk yang sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Mencari pekerjaan

Mencari pekerjaan adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode waktu.

Mempersiapkan Usaha

Mempersiapkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai di bayar maupun tidak di bayar.

Bukan Angkatan Kerja

Bukan angkatan kerja adalah kelompok penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, seperti:

- Sekolah yaitu mereka yang kegiatan utamanya sekolah.
- Mengurus rumah tangga yaitu mereka yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah.
- Lainnya yaitu mereka yang sudah tidak dapat melakukan kegiatan seperti yang termasuk dalam klasifikasi sebelumnya, seperti sudah lanjut usia, cacat jasmani, cacat mental atau lainnya.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk 15 tahun ke atas dikali 100.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat kesempatan kerja adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia

kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.

Lapangan usaha

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari usaha/ perusahaan/ instansi tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja, meliputi :

- A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
- B. Pertambangan dan Penggalian
- C. Industri pengolahan
- D. Pengadaan Listrik dan Gas
- E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang
- F. Konstruksi
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
- H. Transportasi dan Pergudangan
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- J. Informasi dan Komunikasi
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi
- L. Real Estat
- M. N Jasa Perusahaan
- N. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
- O. Jasa Pendidikan
- P. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- Q. R, S, T, U. Jasa Lainnya

Jenis pekerjaan

Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh seseorang yang bekerja, yang dibagi dalam 8 golongan besar yaitu:

- (1) Tenaga profesional
- (2) Kepemimpinan dan ketatalaksanaan
- (3) Pejabat pelaksana, Tenaga tata usaha
- (4) Tenaga usaha penjualan
- (5) Tenaga usaha jasa
- (6) Tenaga usaha pertanian
- (7) Tenaga produksi, operator alat angkutan dan pekerja kasar
- (8) Lainnya

Status pekerjaan

Status pekerjaan adalah status kegiatan usaha seseorang yang sedang bekerja, meliputi :

- (1) Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain
- (2) Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar
- (3) Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar
- (4) Buruh/karyawan/pekerja dibayar
- (5) Pekerja bebas pertanian
- (6) Pekerja bebas non pertanian
- (7) Pekerja keluarga

Upah/gaji bersih

Upah/gaji bersih adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/

kantor/ majikan tersebut. Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan- potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya oleh perusahaan/kantor/majikan.

Tingkat Kesenjangan Upah Gender (Gender Wage Gap)

Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk melihat ada tidaknya kesenjangan upah antara laki-laki dan perempuan, dengan

Rumus:

$$GWG = \frac{(\bar{U}_{Laki-laki} - \bar{U}_{Perempuan})}{\bar{U}_{Laki-laki}}$$

Keterangan :

GWG = *Gender Wage Gap*

$\bar{U}_{Laki-laki}$ = rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai laki-laki

$\bar{U}_{Perempuan}$ = rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai perempuan

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas Agustus 2022 adalah konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*) yaitu :

DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



Estimasi Sampling Error

Estimasi dari sampling survei dipengaruhi oleh dua jenis error (kesalahan) yaitu *sampling error* dan *non-sampling error* (seperti kesalahan dalam wawancara dan kesalahan pengolahan).

Sampling error adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik sampling dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* secara teori statistik ditunjukkan oleh besarnya angka *standard error* dari suatu angka estimasi persentase suatu variabel yang disajikan dari hasil Sakernas Agustus 2022. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besarnya *relative standard error* (RSE), yaitu rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%).

Dengan menggunakan selang kepercayaan 95 persen, dapat disajikan estimasi interval (*interval estimation*) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua *standard error*. Kualitas hasil estimasi

suatu survei bisa diamati dari RSE yang dihasilkan. Menurut Soedarti dkk (2007), keputusan mengenai keakuratan suatu estimasi dengan kondisi $RSE \leq 25\%$ data yang dihasilkan akurat (bisa digunakan), kondisi $25\% < RSE \leq 50\%$ perlu hati-hati jika data akan digunakan, dan kondisi $RSE > 50\%$ data dianggap tidak akurat (harus digabungkan dengan estimasi lain untuk memberikan estimasi dengan $RSE \leq 25\%$).

Penghitungan *sampling error* pada variabel Sakernas Agustus 2022 menggunakan software SPSS versi 23, dimana variabel yang dihitung *sampling error*nya terbatas dengan rincian seperti terdapat pada lampiran tabel halaman 60 s.d. 68.

BAB II

KETENAGAKERJAAN

2.1 Penduduk Usia Kerja

Dalam perencanaan pembangunan, data mengenai ketenagakerjaan memegang peranan penting. Tanpa data ketenagakerjaan, program pembangunan bisa kurang tepat dalam pelaksanaannya. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang semakin lengkap dan tepat akan memudahkan pemerintah dalam membuat rencana pembangunan. Dalam pelaksanaan pembangunan khususnya di Provinsi Jawa Tengah dibutuhkan sekali data mengenai jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja baik dari aspek kualitas maupun kuantitas.

Penduduk usia kerja (*working age population*) di Kabupaten Kendal menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus 2022 tercatat berjumlah sekitar 770.642 orang. Bila dirinci menurut jenis kelamin, penduduk usia kerja laki-laki tercatat sebanyak 390.872 orang atau 50,72 persen dari total penduduk usia kerja di Kabupaten Kendal. Jumlah tersebut lebih banyak bila dibanding dengan penduduk usia kerja perempuan yang tercatat sebanyak 379.770 (49,28 persen). Hal ini berarti rasio jenis kelamin penduduk usia kerja sebesar 102,92 persen atau untuk setiap 100 penduduk usia kerja perempuan terdapat sekitar 103 penduduk usia kerja laki-laki.

Tabel 2.1**Persentase Penduduk Kabupaten Kendal Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2021 dan 2022**

Tahun	Jenis Kelamin			Daerah		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2021	50,71	49,29	100,00	54,30	45,70	100,00
2022	50,72	49,28	100,00	54,85	45,15	100,00

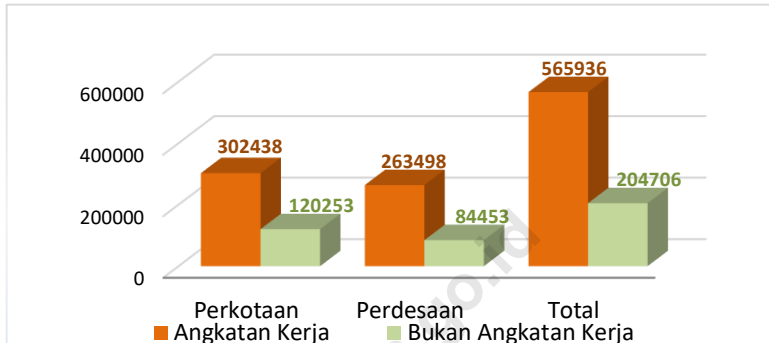
Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021 dan 2022

Dari tabel di atas terlihat bahwa baik pada tahun 2021 maupun 2022, proporsi penduduk perempuan yang masuk usia kerja lebih sedikit dibanding penduduk laki-laki. Sementara itu, dilihat dari klasifikasi daerah, penduduk usia kerja di daerah perkotaan lebih banyak dibanding di daerah perdesaan. Di daerah perkotaan pada Agustus 2022 terdapat sekitar 54,85 persen dari total penduduk usia kerja dan di daerah perdesaan tercatat sekitar 45,15 persen.

2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Berdasarkan jenis kegiatannya, angkatan kerja meliputi kegiatan bekerja dan pengangguran, sedangkan bukan angkatan kerja mencakup kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya.

Gambar 2.1
Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) menurut
Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2022



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

2.2.1 Angkatan Kerja

Angkatan kerja pada dasarnya merujuk pada kelompok penduduk yang berada pada pasar kerja, yaitu penduduk yang siap terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif. Dalam hal ini terdiri dari mereka yang bekerja dan menganggur.

Tabel 2.2
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan,
Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal
Agustus 2022

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-Laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
Penduduk Usia Kerja	390 872	379 770	422 691	347 951	770 642
Angkatan Kerja	332 614	233 322	302 438	263 498	565 936
Bukan Angkatan Kerja	58 258	146 448	120 253	84 453	204 706

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Kendal pada tahun 2021 sebesar 534.030 orang dan pada tahun 2022 menjadi sekitar 565.936 orang. Jadi selama kurun waktu satu tahun, antara Agustus 2021 sampai dengan Agustus 2022, terjadi penambahan jumlah penduduk yang masuk dalam angkatan kerja sebesar 31.906 orang atau 5,97 persen.

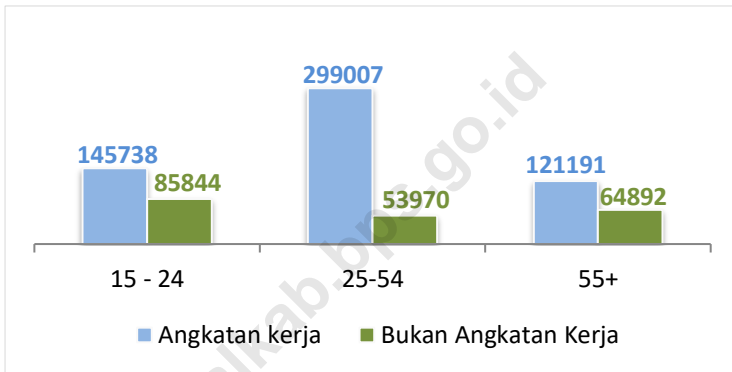
Pada tahun 2022, terdapat perbedaan yang cukup mencolok pada jumlah angkatan kerja menurut jenis kelamin, yaitu jumlah angkatan kerja laki-laki hampir 1,4 kali lebih banyak dibandingkan angkatan kerja perempuan. Dari Tabel 2.2 dapat dilihat, angkatan kerja laki-laki sejumlah 332.614 orang (58,77 persen) sedangkan angkatan kerja perempuan berjumlah 233.322 orang atau sekitar 41,23 persen dari total angkatan kerja.

Secara keseluruhan terjadi peningkatan jumlah angkatan kerja, baik angkatan kerja laki – laki maupun angkatan kerja perempuan. Selama kurun waktu 2021-2022 jumlah angkatan kerja laki-laki mengalami kenaikan sebesar 19.906 orang, sedangkan jumlah angkatan kerja perempuan mengalami kenaikan sebesar 12.000 orang. Kondisi ini berbeda dengan periode 2020-2021 dimana angkatan kerja perempuan mengalami peningkatan sedangkan angkatan kerja laki-laki terjadi penurunan (Lampiran Tabel 1).

Menurut daerah tempat tinggal terlihat bahwa jumlah dan persentase angkatan kerja di perkotaan lebih besar dibandingkan dengan jumlah dan persentase angkatan kerja di perdesaan. Tercatat pada Tabel 2.2, untuk daerah perkotaan terdapat sekitar 302.438 orang angkatan kerja

atau sekitar 53,44 persen, sedangkan di perdesaan terdapat sekitar 263.498 orang angkatan kerja atau sekitar 46,56 persen dari total angkatan kerja.

Gambar 2.2
Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Kendal, Agustus 2022



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

Selanjutnya bila diamati menurut kelompok umur, persentase terbesar dari angkatan kerja berada pada kelompok umur 25-54 tahun yang mencapai 299 ribu orang atau 52,83 persen. Sedangkan pada kelompok umur 15-24 tahun sebanyak 145,7 ribu orang atau sekitar 25,75 persen dan kelompok umur 55 tahun ke atas sebanyak 121,2 ribu atau sekitar 21,42 persen dari total angkatan kerja. Keadaan ini didasarkan pada kondisi bahwa untuk penduduk usia kerja berumur 15-24 tahun, dimungkinkan cenderung masih melanjutkan pendidikan sedangkan penduduk usia kerja berumur 55 tahun ke atas dimungkinkan sudah merupakan usia pensiun dan tidak bekerja lagi sehingga sedikit yang masuk dalam golongan angkatan kerja.

2.2.2 Bukan Angkatan Kerja

Menurut data Sakernas 2022, diperoleh informasi bahwa penduduk usia kerja di kabupaten Kendal lebih banyak yang masuk dalam angkatan kerja dibanding bukan angkatan kerja. Dari Tabel 2.3 terlihat bahwa persentase penduduk bukan angkatan tercatat sebanyak 26,56 persen dari jumlah penduduk usia kerja, yaitu terdiri dari 6,93 persen penduduk yang sekolah, 14,71 persen, penduduk yang mengurus rumah tangga dan 4,92 persen penduduk yang mempunyai kegiatan lainnya.

Penduduk bukan angkatan kerja perempuan di dominasi oleh penduduk yang mengurus rumah tangga. Dari 38,56 persen penduduk bukan angkatan kerja perempuan, sebagian besar (27,08 persen) mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga dan sisanya (11,48 persen) terdiri dari mereka yang bersekolah dan mempunyai kegiatan lainnya.

Tabel 2.3

Persentase Penduduk Usia Kerja (PUK) Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2022

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
Angkatan Kerja	85,10	61,44	73,44
Bekerja	78,86	56,93	68,05
Pengangguran Terbuka	6,24	4,51	5,39
Bukan Angkatan Kerja	14,90	38,56	26,56
Sekolah	6,39	7,49	6,93
Mengurus Rumah Tangga	2,68	27,08	14,71
Lainnya	5,83	3,99	4,92
Total PUK	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

Sedangkan untuk penduduk laki-laki, kegiatan mengurus rumah tangga justru merupakan bagian terkecil. Dari 14,90 persen penduduk bukan angkatan kerja laki-laki, hanya 2,68 persen yang mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga, sedang bersekolah sekitar 6,39 persen dan 5,83 persen mempunyai kegiatan lainnya.

2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja. Semakin tinggi TPAK menunjukkan semakin besar bagian dari penduduk usia kerja yang sesungguhnya terlibat, atau berusaha untuk terlibat, dalam kegiatan produktif memproduksi barang dan jasa, dalam kurun waktu tertentu.

Tabel 2.4
Penduduk Usia kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Kabupaten Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2022

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
Penduduk Usia Kerja	390 872	379 770	422 691	347 951	770 642
Angkatan Kerja	332 614	233 322	302 438	263 498	565 936
TPAK	85,10	61,44	71,55	75,73	73,44

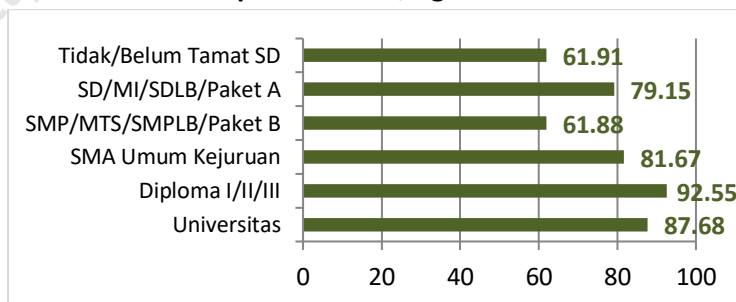
Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

TPAK di Kabupaten Kendal pada Agustus 2022 tercatat sebesar 73,44 persen. Hal ini berarti bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja, sekitar 73 orang termasuk angkatan kerja. Atau dapat diartikan dari 1.000 orang penduduk usia kerja sekitar 734 orang diantaranya aktif secara ekonomi.

Apabila dikaitkan dengan isu gender, menunjukkan bahwa TPAK laki-laki jauh lebih besar dari pada TPAK perempuan, masing-masing sebesar 85,10 persen dan 61,44 persen. Di Indonesia khususnya di Kabupaten Kendal pembagian tugas dalam keluarga sebagian besar masyarakat memposisikan pria yang berkewajiban mencari nafkah sedangkan perempuan mengurus rumah tangga menjadikan kesempatan bekerja untuk perempuan menjadi lebih kecil. Sementara itu bila dibedakan menurut daerah, TPAK di daerah perdesaan lebih tinggi daripada TPAK di perkotaan. TPAK di daerah perdesaan 75,73 persen sedangkan di perkotaan sebesar 71,55 persen.

Gambar 2.3

TPAK Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kendal, Agustus 2022



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

Jika dilihat menurut jenjang pendidikan, TPAK untuk Diploma I/II/III tercatat paling tinggi yaitu 92,55 persen sementara yang terendah adalah tamat SMP/ sederajat sebesar 61,88 persen. Secara umum seperti yang terlihat pada Gambar 2.3, terlihat bahwa semakin tinggi pendidikan tidak selalu angka TPAK-nya semakin tinggi pula. TPAK Universitas hanya sebesar 87,68 persen, lebih rendah dari TPAK Diploma I/II/III .

Tabel 2.5
Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Kabupaten
Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah,
Agustus 2022

Uraian	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-Laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
Angkatan Kerja	332 614	233 322	302 438	263 498	565 936
Pengangguran Terbuka	24 401	1. 7 139	31 699	9 841	41 540
TPT	7,34	7,35	10,48	3,73	7,34

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran terbuka. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pengangguran terbuka dengan jumlah angkatan kerja, dinyatakan dalam persen. Ukuran ini dapat digunakan untuk mengindikasikan seberapa besar penawaran kerja yang tidak dapat terserap dalam pasar kerja di Kabupaten Kendal.

TPT Kabupaten Kendal pada tahun 2022 tercatat sebesar 7,34 persen, artinya bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat 7 orang lebih yang menganggur. Nilai ini menurun sedikit dibandingkan TPT tahun 2021 sebesar 7,55 persen.

Berdasarkan tipe daerah terlihat bahwa TPT untuk daerah perkotaan sekitar 10,48 persen, lebih besar dibandingkan dengan TPT daerah perdesaan yang tercatat sebesar 3,73 persen sebagai efek dari industrialisasi. Pengangguran terjadi sebagai akibat dari tidak sempurnanya pasar tenaga kerja, atau tidak mempunya pasar tenaga kerja dalam menyerap tenaga kerja yang ada. Kondisi tersebut mengakibatkan timbulnya sejumlah pekerja yang tidak diberdayakan dalam kegiatan perekonomian. Hal ini terutama terjadi di daerah perkotaan dimana antara permintaan dan penawaran tenaga kerja tidak seimbang.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah. TKK diukur sebagai persentase jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja. Dalam pengertian "kesempatan kerja" tidaklah sama dengan "lapangan kerja yang masih terbuka".

Di Kabupaten Kendal, TKK pada bulan Agustus 2022 sebesar 92,66 persen, berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja sekitar 93 orang mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu.

Tabel 2.6
Angkatan Kerja, Pekerja dan TKK Kabupaten Kendal
Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2022

Uraian	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-Laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
Angkatan Kerja	332 614	233 322	302 438	263 498	565 936
Bekerja	308 213	216 183	270 739	253 657	524 396
TKK	92,66	92,65	89,52	96,27	92,66

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

Pengamatan berdasarkan jenis kelamin, TKK laki-laki dan TKK perempuan nilainya nyaris sama, yaitu 92,66 persen berbanding 92,65 persen selisih 0,01 persen artinya adanya keseimbangan penambahan jumlah penduduk laki - laki dan perempuan yang bekerja yang jumlahnya sama besar. Sedangkan untuk TKK di daerah perdesaan lebih tinggi bila dibandingkan dengan TKK di daerah perkotaan, TKK di daerah perdesaan sebesar 96,27 perses dan di daerah perkotaan sebesar 89,52 persen.

2.4 Penduduk yang Bekerja

Jumlah penduduk yang bekerja bulan Agustus 2022 merupakan bagian dari penduduk yang aktif secara ekonomi, yaitu sekitar 524.396 orang atau 68,05 persen dari total penduduk usia kerja tahun 2022.

2.4.1 Pekerja Menurut Kelompok Umur

Jumlah penduduk yang bekerja meningkat sesuai dengan penambahan umur, kemudian menurun kembali menjelang usia pensiun atau umur tua (Payaman dalam Nadia Nasir, 2008). Peningkatan ini dipengaruhi oleh dua hal yaitu semakin tinggi tingkat usia, maka akan semakin kecil

proporsi penduduk yang bersekolah, sehingga jumlah yang bekerja pada kelompok umur dewasa lebih besar daripada kelompok umur yang lebih muda. Penyebab kedua, semakin tua usia seseorang maka tanggung jawabnya terhadap keluarga akan semakin besar.

Tabel 2.7 memberikan informasi bahwa dari 524,94 juta penduduk Kabupaten Kendal usia 15 tahun ke atas yang bekerja, sekitar 54,85 persennya merupakan penduduk berusia 25-54 tahun, 23,87 persen merupakan penduduk usia 15-24 tahun. dan sekitar 21,28 persen merupakan penduduk usia tua yang seharusnya telah memasuki masa purna bakti/pensiun namun masih bekerja. Faktor ekonomi diduga berperan dalam meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja pada usia sekolah maupun usia pensiun.

Tabel 2.7
Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kendal, Agustus 2022

Uraian	Kelompok Umur			Jumlah
	15-24	25-54	55+	
Bekerja	125 151	287 649	111 596	524 396
Presentase	23,87	54,85	21,28	100

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

Penduduk usia 25-54 tahun di kabupaten Kendal yang mempunyai kegiatan bekerja sebesar 54,85 persen (Tabel 2.7). Sedangkan sisanya sebesar 45,15 persen termasuk sebagai kategori pengangguran dan bukan angkatan kerja. Persentase kelompok umur 25-54 tahun yang

menganggur tersebut, dimungkinkan karena pada usia tersebut kebanyakan sudah memiliki pekerjaan yang mapan. Namun, pekerjaan apapun bisa saja mereka geluti termasuk jenis pekerjaan kasar, sebab pada umur itu kebanyakan sudah berkeluarga dan mereka dihadapkan pada tanggung jawab untuk menghidupi keluarganya.

Tabel 2.8

Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Kendal, Agustus 2022

Uraian	Kelompok Umur			Jumlah
	15-24	25-54	55+	
Penduduk	231 582	352 977	186 083	770 642
Bekerja	125 151	287 649	111596	524 936
Presentase Bekerja	54,04	81,49	59,97	68,05

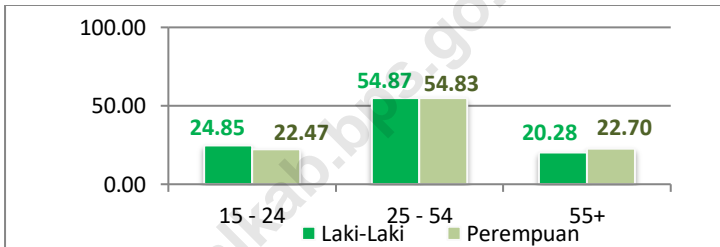
Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

Fakta lain yang menarik untuk dikaji lebih jauh berkaitan dengan Tabel 2.8 di atas adalah penduduk pada kelompok umur 15-24 tahun merupakan penduduk usia sekolah yang seharusnya melakukan kegiatan pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi. Dengan kata lain, angkatan kerja pada kelompok usia muda ini merupakan angkatan kerja baru yang belum siap memasuki dunia kerja. Kondisi ini berpengaruh terhadap kesejahteraan jangka panjang remaja itu sendiri, karena banyak di antara mereka yang tidak punya kemampuan kerja. Ada beberapa latar belakang mengapa kelompok itu ikut terjun ke pasar kerja, antara lain kesulitan ekonomi keluarga sehingga memaksa mereka untuk berhenti sekolah/kuliah dan terpaksa

memasuki dunia kerja. Demikian halnya pada kelompok usia tua, yang seharusnya telah memasuki masa pensiun, namun dari hasil Sakernas Agustus 2022 menunjukkan lebih dari separuh atau sekitar 59,97 persen dari total penduduk kelompok umur 55 tahun ke atas yang masih bekerja.

Gambar 2.4

Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2022



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

Pengamatan berdasarkan proporsi penduduk yang bekerja usia 25-54 tahun menurut jenis kelamin, menunjukkan bahwa proporsi penduduk laki-laki yang bekerja relatif lebih tinggi bila dibandingkan penduduk perempuan, yakni 54,87 persen berbanding 54,83 persen. Hal yang sama terjadi pada kelompok umur 55 tahun keatas, dimana proporsi penduduk laki-laki yang bekerja pada usia 55 tahun ke atas sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk perempuan yaitu masing-masing sebesar 20,28 persen dan 22,70 persen (Gambar 2.4).

Apabila ditinjau menurut daerah, proporsi penduduk yang bekerja pada usia prima 25-54 tahun untuk daerah perkotaan lebih besar dibandingkan dengan daerah

perdesaan, yakni 56,37 persen berbanding 53,23 persen (Tabel 2.9). Namun berbeda keadaannya untuk kelompok umur 55 tahun ke atas dimana pada kelompok umur tersebut proporsi penduduk yang bekerja di daerah perdesaan lebih besar dibanding daerah perkotaan, tercatat 18,01 persen berbanding 24,78 persen.

Tabel 2.9
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2022

Kelompok umur	Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
15-24	25,62	21,99	23,87
25-54	56,37	53,23	54,85
55+	18,01	24,78	21,28
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

Lebih banyaknya lapangan pekerjaan informal di pedesaan, di sektor pertanian yang tidak memerlukan persyaratan khusus seperti faktor usia atau pendidikan yang lebih tinggi, dianggap sebagai salah satu penyebab penduduk usia 55 tahun ke atas di pedesaan lebih mudah memperoleh pekerjaan.

2.4.2 Pekerja Menurut Status Perkawinan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Sakernas Agustus 2022, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk bekerja berstatus kawin tercatat sebesar 72,86 persen, 17,29 persen berstatus belum kawin dan 9,86 persen berstatus cerai. Demikian pula bila diamati menurut jenis kelamin.

persentase terbesar dari penduduk yang bekerja, baik laki-laki maupun perempuan adalah berstatus kawin, masing-masing sebesar 75,29 persen dan 69,38 persen (Tabel 2.10).

Tabel 2.10

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2022

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
Belum Kawin	20,40	12,86	17,29
Kawin	75,29	69,38	72,86
Cerai Hidup	2,66	3,81	3,14
Cerai Mati	1,65	13,94	6,72
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

Menarik untuk diamati adalah besarnya persentase penduduk perempuan bekerja yang berstatus cerai mati yang mencapai 13,94 persen, jauh lebih besar dibandingkan persentase penduduk laki-laki bekerja dengan status cerai mati yang hanya terdapat sekitar 1,65 persen. Hal ini dimungkinkan karena penduduk perempuan yang berstatus cerai mati terpaksa harus bekerja karena menjadi tulang punggung keluarganya untuk mencari nafkah menggantikan suaminya yang sudah meninggal.

2.4.3 Pekerja Menurut Pendidikan

Human capital sangat berperan dalam ekonomi terutama di bidang pendidikan, karena permintaan tenaga kerja sangat membutuhkan keahlian tenaga kerja. Menurut hasil penelitian Sugiharso dan Suahasil (2004) menunjukkan

bahwa dampak pendidikan meningkatkan penghasilan dan pekerja *over educated* berpengaruh signifikan terhadap penghasilan pekerja meskipun telah dikontrol oleh usia, jenis kelamin, jam kerja serta karakteristik individu lainnya.

Tabel 2.11
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Kendal, Agustus 2022

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Laki-Laki+
	Laki-Laki	Perempuan	Perempuan
<= SD	44,12	49,26	46,24
SMP	20,86	17,68	19,55
SMA/SMK	28,94	22,58	26,32
Dipl/Univ	6,08	10,48	7,90
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

Ditinjau dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk yang bekerja di Kabupaten Kendal mayoritas mempunyai latar belakang pendidikan SD ke bawah, tercatat 46,24 persen. Pendidikan tinggi (Diploma/Universitas ke atas) masih merupakan bagian terkecil dari penduduk bekerja, yakni 7,90 persen (Tabel 2.11).

Menurut jenis kelamin, penduduk perempuan yang bekerja rata-rata mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dibanding laki-laki khususnya untuk jenjang pendidikan tingkat sekolah menengah pertama dan menengah atas atau kejuruan.

Bila diamati menurut tipe daerah, persentase penduduk yang bekerja di daerah perdesaan mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dibandingkan dengan daerah perkotaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingginya persentase penduduk daerah perdesaan berpendidikan SD ke bawah yang mencapai 57,35 persen, sedangkan di daerah perkotaan sekitar 35,84 persen.

Tabel 2.12

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, Agustus 2022

Tingkat Pendidikan	Daerah		Jumlah
	Perkotaan	Perdesaan	
<=SD	35,84	57,35	46,24
SMP	18,63	20,52	19,55
SMA/SMK	33,50	18,65	26,32
Dipl/Univ +	12,03	3,48	7,90
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

Hal ini kemungkinan disebabkan karena di daerah perdesaan untuk mendapatkan pekerjaan cenderung tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi. Selain itu kondisi tersebut juga mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan mereka yang berada di perkotaan lebih baik jika dibandingkan dengan di perdesaan.

2.4.4 Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Kontribusi sektor lapangan kerja dalam penyerapan tenaga kerja digunakan untuk mengetahui andil setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja. Perubahan kontribusi sektor dalam menyerap tenaga kerja dalam suatu kurun waktu

tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian daerah.

Tabel 2.13

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2022

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	27,19	19,34	23,96
B. Pertambangan dan Penggalian	0,24	-	0,14
C. Industri Pengolahan	22,55	21,50	22,12
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,21	0,45	0,31
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,67	0,17	0,46
F. Konstruksi	11,24	0,22	6,70
G. Perdag. Besar&Ec.; Reparasi &Perawatan Mobil&Spd Mtr	14,01	27,39	19,52
H. Transportasi dan Pergudangan	5,82	0,13	3,47
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,32	12,70	8,36
J. Informasi dan Komunikasi	0,50	0,18	0,37
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,26	1,88	1,52
L. Real Estate	0,32	-	0,19
M. N. Jasa Perusahaan	1,35	0,72	1,09
O. Adm. Pem., Pertahanan Jaminan Sos.Wajib	1,94	0,53	1,36
P. Jasa Pendidikan	3,33	4,75	3,92
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,66	2,81	1,54
R,S,T,U Jasa Lainnya	3,39	7,25	4,98
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

Dari Tabel 2.13 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Kabupaten Kendal bekerja pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yaitu mencapai 23,96 persen dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja. Sektor lain yang juga banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor industri pengolahan (22,12 persen) dan sektor perdagangan besar dan eceran dan perawatan mobil dan sepeda motor (19,52 persen).

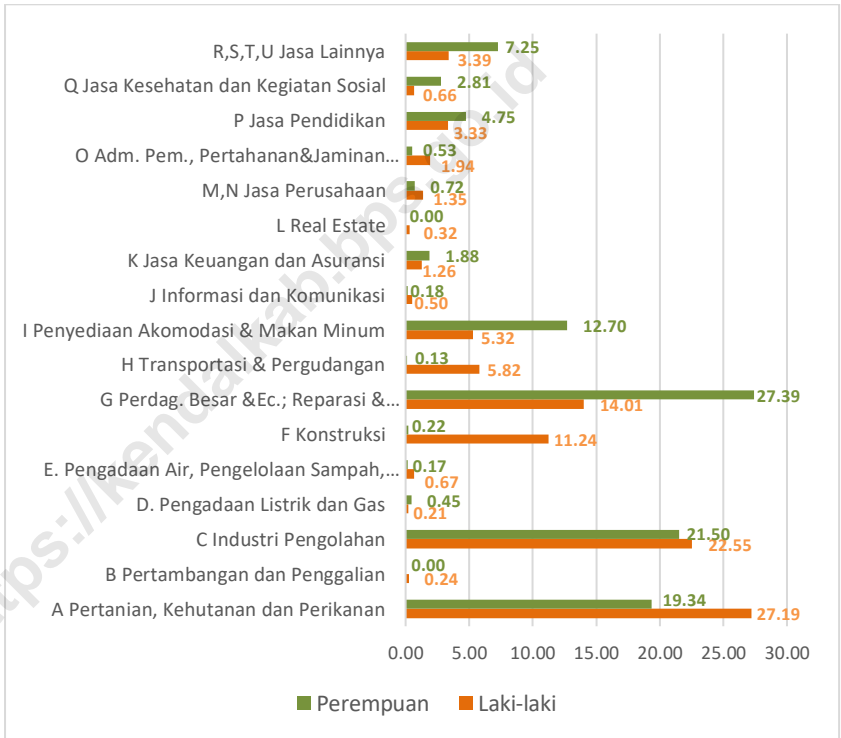
Sektor pekerjaan yang digeluti oleh tenaga kerja Kabupaten Kendal sedikit banyak tidak lepas dari tingkat pendidikan yang mereka tamatkan. Terlihat pada Tabel 2.12, tenaga kerja Kabupaten Kendal di dominasi pendidikan SD ke bawah. Maka wajarlah jika sektor yang digeluti oleh tenaga kerja Kabupaten Kendal lebih didominasi oleh sektor pertanian yang tidak membutuhkan keahlian khusus dan syarat pendidikan tinggi. Kemungkinan dikarenakan adanya peralihan dari sektor industri yang berkurang atau tidak beroperasi akibat Covid-19.

Sektor lain yang cukup banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor penyediaan akomodasi dan makan minum serta konstruksi. Sektor ini masing – masing menyerap tenaga kerja mencapai 8,36 persen dan 6,70 persen.

Cukup tingginya sektor jasa yang digeluti oleh pekerja Kabupaten Kendal dikarenakan untuk kegiatan jasa ini cenderung tidak membutuhkan modal yang besar dan lebih banyak yang bersifat kegiatan jasa perorangan. Dilihat dari pendidikan, masih banyak didominasi oleh pekerja

dengan pendidikan Diploma/Universitas ke bawah (Tabel 2.12).

Gambar 2.5
Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2022



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

Menurut jenis kelamin, proporsi penduduk laki-laki yang bekerja pada sektor industri pengolahan sekitar 22,55 persen sedangkan proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor yang sama sekitar 21,50 persen.

Tabel 2.14
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah
di kabupaten Kendal, Agustus 2022

Lapangan Pekerjaan	Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Pedesaan	
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	10,56	38,26	23,96
B Pertambangan dan Penggalian	0,11	0,17	0,14
C Industri Pengolahan	24,87	19,18	22,12
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,48	0,13	0,31
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,64	0,28	0,46
F Konstruksi	7,30	6,05	6,70
G Perdag. Besar & Ec.; Reparasi & Perawatan Mobil & Spd Mtr	20,96	17,99	19,52
H Transportasi & Pergudangan	4,72	2,15	3,47
I Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	11,52	4,98	8,36
J Informasi dan Komunikasi	0,72	0,00	0,37
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2,04	0,96	1,52
L Real Estate	0,24	0,12	0,19
M,N Jasa Perusahaan	0,97	1,21	1,09
O Adm. Pem., Pertahanan & Jaminan Sos. Wajib	2,16	0,50	1,36
P Jasa Pendidikan	4,43	3,37	3,92
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,62	1,47	1,54
R,S,T,U Jasa Lainnya	6,66	3,19	4,98
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

Demikian halnya pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Proporsi penduduk laki-laki yang bekerja di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor yang sama, yaitu masing-masing

sebesar 27,19 persen dan 19,34 persen. Kondisi yang berbeda terjadi pada sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor. Proporsi penduduk perempuan yang bekerja pada sektor ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan laki-laki, yaitu sebesar 27,39 persen berbanding 14,01 persen. (Gambar 2.5)

Bila dibandingkan dengan kondisi setahun yang lalu persentase perempuan yang bekerja di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami penurunan dari 19,57 persen di tahun 2021 menjadi 19,34 persen di tahun 2022, sektor industri pengolahan (dari 24,31 persen menjadi 21,50 persen), sektor sektor industri perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor (dari 27,68 persen menjadi 27,39 persen), Sebaliknya terjadi kenaikan persentase pekerja perempuan yaitu pada sektor penyediaan akomodasi dan makan minum (dari 12,11 persen menjadi 12,70 persen), sektor jasa lainnya (dari 3,77 persen menjadi 7,25 persen), sektor jasa keuangan dan asuransi (dari 0,83 persen menjadi 1,88 persen).

Berdasarkan kondisi tersebut, walaupun tidak semua sektor mengalami kenaikan namun jumlah angkatan kerja perempuan naik bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Lampiran Tabel 1). Di sektor jasa lainnya mengalami kenaikan sangat tinggi hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya, kondisi ini dimungkinkan karena sektor jasa yang berproduktifitas rendah tidak membutuhkan keahlian yang spesifik sehingga banyak perempuan yang bekerja disektor jasa lainnya seperti pembantu rumah tangga dan jasa lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Ditinjau menurut tipe daerah, persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di daerah perdesaan masih didominasi oleh sektor pertanian yaitu mencapai 38,26 persen. Sedangkan untuk daerah perkotaan, mayoritas penduduk usia kerja bekerja di sektor industri pengolahan mencapai 24,87 persen serta sektor industri perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor sebanyak 20,96 persen.

2.4.5 Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama

Berbeda dengan pola lapangan pekerjaan yang masih didominasi oleh sektor pertanian, jumlah penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan utama didominasi oleh tenaga usaha produksi yaitu sebesar 37,77 persen. Jenis pekerjaan yang banyak ditekuni oleh pekerja di Kabupaten Kendal berikutnya adalah tenaga usaha pertanian (sekitar 22,66 persen) dan sebagai tenaga usaha penjualan (sekitar 19,23 persen). Tenaga usaha produksi merupakan jenis pekerjaan yang cukup dominan digeluti baik oleh laki-laki maupun perempuan, masing-masing 44,99 persen dan 27,47 persen.

Jenis pekerjaan utama yang paling mendominasi berdasarkan jenis kelamin. Pada laki-laki, tenaga kerja Kabupaten Kendal cenderung lebih banyak bekerja sebagai tenaga produksi. Sedangkan pada perempuan cenderung bekerja sebagai tenaga kerja penjualan (sekitar 28,21 persen)

Tabel 2.15
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Kendal, Agustus 2021 dan 2022

Jenis Pekerjaan	2021			2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
Tenaga Profesional	4,25	7,90	5,77	4,02	8,75	5,97
Tenaga Kepemimpinan	1,64	0,47	1,15	1,11	0,53	0,87
Tenaga Tata Usaha	2,28	5,64	3,68	3,90	4,84	4,29
Tenaga Usaha Penjualan	14,18	34,09	22,47	12,94	28,21	19,23
Tenaga Usaha Jasa	3,32	5,61	4,27	4,48	12,51	7,79
Tenaga Usaha Pertanian	23,18	17,97	21,01	26,15	17,69	22,66
Tenaga Produksi	49,02	28,32	40,40	44,99	27,47	37,77
Lainnya	2,15	-	1,25	2,41	0,00	1,41
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021 dan 2022

Bila dibandingkan antara data tahun 2021 dengan data tahun 2022 (Tabel 2.15) memperlihatkan bahwa adanya proporsi kenaikan pekerja laki – laki dan perempuan di jenis pekerjaan yang sama yaitu tenaga usaha jasa. Proporsi pekerja laki – laki mengalami kenaikan dari 3,32 persen di tahun 2021 menjadi 4,48 persen pada tahun 2022 sedangkan untuk proporsi pekerja perempuan dari 5,61 persen di tahun 2021 menjadi 12,51 persen pada tahun 2022.

2.4.6 Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Lima jenis status pekerjaan yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian dan pekerja keluarga sering dipakai sebagai proksi pekerja sektor informal. Sedangkan dua status pekerjaan lainnya yaitu

berusaha dibantu buruh tetap dan, buruh/karyawan dianggap sebagai proksi pekerja sektor formal. Dari Tabel 2.16 tercatat sekitar 55,91 persen atau 293 161 penduduk usia 15 tahun ke atas (Lampiran Tabel 8) bekerja di sektor informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas pertanian, pekerja bebas non pertanian dan pekerja tak dibayar), sementara selebihnya yaitu 231 235 penduduk usia 15 tahun ke atas (44,08 persen) bekerja di sektor formal (berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/ karyawan/pegawai).

Tabel 2.16
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Kendal, Agustus 2021 dan 2022

Status Pekerjaan	Tahun	
	2021	2022
Berusaha sendiri	19,04	18,70
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar tetap/buruh tidak dibayar	14,23	14,58
Berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar	2,50	4,42
Buruh / karyawan / pegawai	39,79	39,67
Pekerja bebas di pertanian	4,20	3,92
Pekerja bebas di non pertanian	7,19	7,59
Pekerja keluarga/tidak dibayar	13,05	11,13
Jumlah	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021 dan 2022

Jika melihat kondisi *year to year*, menunjukkan adanya penurunan daya serap tenaga kerja di sektor informal, dimana berdasarkan data Sakernas kondisi Agustus 2022 (Tabel 2.16) menunjukkan persentase tenaga kerja sektor informal adalah sebesar 55,91 persen sedangkan kondisi pada tahun sebelumnya sektor informal menyerap

sekitar 57,71 persen (Agustus 2021) tenaga kerja di Kabupaten Kendal. Sementara tenaga kerja sektor formal mengalami kenaikan dari 42,29 persen di tahun 2021 menjadi 44,09 persen di tahun 2022. Sektor informal masih cukup dominan menyerap angkatan kerja di Kabupaten Kendal. Keadaan ini menunjukkan besarnya peran sektor informal dalam perekonomian Kabupaten Kendal.

Pertanian adalah penyedia lapangan kerja informal terbesar. Selama tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah pekerja dari 117.384 pekerja menjadi 125.628 pekerja (Lampiran Tabel 6). Sebaliknya, sektor industri pengolahan yang lebih banyak bersifat formal menyerap 115.977 penduduk Kabupaten Kendal usia 15 tahun ke atas (kondisi Agustus 2022). Jumlah tenaga kerja di sektor industri pengolahan pada Agustus 2022 mengalami penurunan, kondisi ini berbeda dengan tahun sebelumnya yang sempat mengalami kenaikan.

Proporsi terbesar status pekerjaan di Kabupaten Kendal pada Agustus 2022 adalah buruh/karyawan/pegawai sebesar 39,67 persen. Status pekerjaan dengan proporsi terbesar berikutnya periode Agustus 2022 adalah berusaha sendiri yaitu sebesar 18,70 persen, berusaha dibantu buruh tidak tetap sebesar 14,58 persen dan pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar sebesar 11,13 persen.

Tabel 2.17
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Kendal, Agustus 2021 dan 2022

Status Pekerjaan	2021			2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
Berusaha sendiri	16,69	22,34	19,04	17,06	21,04	18,70
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	14,89	13,29	14,23	14,86	14,17	14,58
Berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar	2,21	2,89	2,50	5,05	3,52	4,42
Buruh/Pegawai/Karyawan	41,98	36,72	39,79	42,54	35,58	39,67
Pekerja bebas di pertanian	5,07	2,99	4,20	3,77	4,12	3,92
Pekerja bebas di non pertanian	11,87	0,63	7,19	10,78	3,04	7,59
Pekerja Keluarga / Tidak Dibayar	7,28	21,13	13,05	5,94	18,52	11,13
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2021 dan 2022

Dari Tabel 2.17, menunjukkan selama kurun waktu 2021-2022 terjadi trend kenaikan proporsi pekerja yang berstatus berusaha di bantu buruh tidak tetap /buruh tidak dibayar (dari 14,23 persen menjadi 14,58 persen), pekerja bebas di non pertanian (dari 7,19 persen di tahun 2021 menjadi 7,59 persen pada tahun 2022) dan berusaha di bantu buruh tetap /buruh dibayar (dari 2,50 persen di tahun 2021 menjadi 4,42 persen pada tahun 2022).

Pekerja yang berstatus buruh sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 masih sangat tinggi (tahun 2021 sebesar 39,79 persen dan tahun 2022 sebesar 39,67 persen) walaupun terjadi penurunan jumlah pekerja sebanyak 0,12 persen di banding tahun sebelumnya. Ini membuktikan bahwa sektor pekerja formal masih diminati oleh sebagian

besar penduduk Kabupaten Kendal. Sebaliknya status pekerjaan sebagai pekerja bebas di pertanian adalah pekerjaan yang paling sedikit ditekuni oleh penduduk Kabupaten Kendal, ini dapat dilihat di tabel 2.16 sebesar 3,92 persen jumlah pekerja bebas di pertanian dan mengalami penurunan sebesar 0,28 persen dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan jenis kelamin, pekerja perempuan memberi andil cukup besar. Pekerja perempuan cenderung lebih besar dibandingkan dengan laki-laki dengan status pekerjaan berusaha sendiri yaitu sekitar 17,06 persen laki – laki dan perempuan sebanyak 21,04 persen pada tahun 2022. Dan untuk status pekerjaan pekerja keluarga/tidak dibayar yang secara ekonomi tidak mendapatkan imbalan jasa, perempuan lebih mendominasi, yakni sekitar 18,52 persen dan untuk laki-laki hanya 5,94 persen. Perempuan lebih mendominasi dalam status pekerja keluarga tidak dibayar karena sebagian besar kegiatan bekerja dilakukan sambil mengurus rumah tangga.

Angka-angka tersebut mengisyaratkan bahwa di dalam masyarakat yang diwarnai oleh emansipasi perempuan yang sudah maju sekalipun, karakteristik pekerjaan pria dan perempuan tidak ditentukan oleh faktor yang sama. Tidak dapat dipungkiri bahwa masih belum maksimalnya keterlibatan perempuan dalam dunia kerja berkaitan erat dengan “modal” yang dimiliki oleh tenaga kerja perempuan yang meliputi pendidikan, latihan dan pengalaman yang relatif lebih sedikit bila dibandingkan dengan human capital laki-laki.

2.4.7 Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Pada umumnya penduduk kabupaten Kendal bekerja di atas jam kerja normal. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2.18 bahwa 66,16 persen penduduk bekerja 35 jam seminggu atau lebih. Secara rata-rata jumlah jam kerja selama seminggu penduduk bekerja sekitar 39,94 jam. Hal ini bisa dikatakan bahwa penduduk kabupaten Kendal mempunyai produktivitas yang cukup tinggi dan sudah memanfaatkan sebagian besar waktunya untuk kegiatan bekerja.

Tabel 2.18

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, Agustus 2022

Jam Kerja Seminggu	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
0	2,59	3,02	2,77
1 - 14	7,72	12,94	9,87
15 - 34	23,53	27,33	25,10
35+	66,16	56,71	62,26
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Jam Kerja	41,39	37,87	39,94

Bila dibandingkan jam kerja menurut jenis kelamin, jam kerja perempuan lebih rendah dari pada jam kerja laki-laki. Hal ini terlihat dari rata-rata jam kerja laki-laki yang lebih banyak dari pekerja perempuan, yaitu 41,39 jam berbanding 37,87 jam.

Lebih rendahnya jam kerja perempuan dibandingkan dengan jam kerja laki-laki kemungkinan disebabkan karena

perempuan juga dituntut untuk berperan ganda yaitu mengurus rumah tangga disamping bekerja.

Lain halnya dengan laki-laki, pada umumnya bekerja di luar urusan rumah tangga, merupakan tulang punggung rumah tangga dan pencari nafkah utama bagi rumah tangga, sehingga hal tersebut mempengaruhi lebih tingginya jam kerja laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

2.4.8 Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai

Meskipun setiap tahun terjadi peningkatan jumlah perempuan yang bekerja, namun pekerjaan yang diperoleh masih tetap menunjukkan adanya perbedaan perlakuan (gender). Salah satunya terlihat dari rata-rata upah buruh/karyawan/ pegawai perempuan dan laki-laki seperti pada Tabel 2.19, masih adanya kesenjangan upah gender.

Tabel 2.19

Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal, 2022 (Rupiah)

Jenis Kelamin	Tahun
	2022
Laki-Laki	2 011 258
Perempuan	1 313 202
Laki-Laki + Perempuan	1 723 483
Tingkat Kesenjangan Upah Gender (Gender Wage Gap)	0,347

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

Berdasarkan data Sakernas, rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai perempuan dari tahun 2022 masih di bawah rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai laki-laki. Adanya kondisi tingkat kesenjangan upah gender (Gender

Wage Gap) sebesar 0,347 di tahun 2022 salah satunya diakibatkan oleh perbedaan tingkat pendidikan dari laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan data Sakernas tahun 2022 pada Tabel 2.11, ijazah yang lebih banyak dimiliki oleh penduduk perempuan berusia 15 tahun ke atas yang bekerja dibandingkan laki-laki berusia sama, sebagian besar adalah SD ke bawah dan bahkan tidak memiliki ijazah sama sekali. Ijazah yang dimiliki adalah salah satu syarat penting dalam memasuki pasar tenaga kerja. Rendahnya tingkat ijazah yang dimiliki oleh tenaga kerja perempuan inilah yang kemungkinan besar menyebabkan perempuan tidak memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam pasar tenaga kerja.

Tabel 2.20

Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Klasifikasi Daerah di Kabupaten Kendal, 2022 (Rupiah)

Klasifikasi Daerah	Tahun
	2022
Perkotaan	1 922 177
Perdesaan	1 511 410
Perkotaan + Perdesaan	1 723 483

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2022

Pada pasar tenaga kerja di Kabupaten Kendal, rata-rata upah di perkotaan masih lebih tinggi dibandingkan di perdesaan (Tabel 2.20). Pendidikan merupakan indikator keterampilan dan salah satu hal yang penting dalam mendapatkan kesempatan kerja dan juga

besar kecilnya perolehan upah. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2.12 dimana persentase penduduk yang bekerja di perkotaan sebanyak 33,50 persen memiliki ijazah SMA ke atas, dibandingkan dengan di perdesaan hanya 18,65 persen yang memiliki ijazah SMA ke atas.

<https://kendalkab.bps.go.id>

BAB III

PENUTUP

Dari hasil Sakernas Agustus 2022, dapat dirangkum beberapa gambaran tentang kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Kendal sebagai berikut:

- Jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Kendal hasil Sakernas Agustus 2022 tercatat sebanyak 770.642 orang yang terdiri dari sekitar 73,44 persen kelompok angkatan kerja dan 26,56 persen lainnya termasuk kelompok bukan angkatan kerja.
- TPAK di Kabupaten Kendal tercatat 73,44 Persen, dimana TPAK laki-laki sebesar 85,10 persen dan TPAK perempuan sebesar 61,44 persen.
- TPT di Kabupaten Kendal tercatat sebesar 7,34 persen, dimana TPT daerah perkotaan sebesar 10,48 persen dan TPT perdesaan sebesar 3,73 persen.
- Lebih dari separuh penduduk yang bekerja berumur 25-54 tahun yang merupakan usia prima (sebesar 54,85 persen), 23,87 persennya masih dalam kelompok usia sekolah (15-24 tahun) dan 21,28 persen sisanya tergolong sebagai pekerja usia tua (55 tahun atau lebih).
- Dari 524.396 penduduk Kabupaten Kendal yang bekerja, sebagian besar bekerja di sektor pertanian (23,96 persen); industri pengolahan (22,12 persen); perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor (19,52 persen).

- Menurut status pekerjaan utamanya, sekitar 39,67 persen penduduk bekerja sebagai buruh/karyawan; 18,70 persen berusaha sendiri; 14,58 persen berusaha dibantu buruh tidak tetap dan 11,13 persen sebagai pekerja keluarga/buruh tidak dibayar.
- Serupa dengan kondisi tahun sebelumnya, baik perempuan maupun laki-laki banyak yang bekerja sebagai buruh/pegawai/karyawan, masing-masing sebesar 42,54 persen dan 35,58 persen. Bagi pekerja perempuan dengan status berusaha sendiri relatif besar persentasenya, yaitu sebesar 21,04 persen.
- Rata-rata penduduk Kabupaten Kendal bekerja selama 39,94 jam kerja seminggu, dimana rata-rata jam kerja penduduk laki-laki selama 41,39 jam dan untuk pekerja perempuan selama 37,87 jam seminggu.
- Ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan di pasar tenaga kerja masih merupakan tantangan. Demikian juga dengan sektor informal yang proporsinya masih sangat besar.

LAMPIRAN

<https://kendalkab.bps.go.id>

Tabel 1

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk
Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal
Agustus 2019 - 2022**

Tahun	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2022	332 614	233 322	565 936
2021	312 708	221 322	534 030
2020	314 671	218 705	533 376
2019	303 637	205 078	508 715

Tabel 2

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis
Kegiatan Utama Seminggu Yang Lalu dan Klasifikasi Daerah
di Kabupaten Kendal Agustus 2022**

Kegiatan Utama	Daerah		Perkotaan+ Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	302 438	263 498	565 936
Bekerja	270 739	253 657	524 396
Pengangguran	31 699	9 841	41 540
Bukan Angkatan Kerja	120 253	84 453	204 706
Sekolah	29 500	23 904	53 404
Mengurus Rumah Tangga	67 926	45 418	113 344
Lainnya	22 827	15 131	37 958
Jumlah	422 691	347 951	770 642

Tabel 3

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut
Jenis Kegiatan Utama Seminggu Yang Lalu dan Kelompok
Umur kabupaten Kendal, Agustus 2022

Kegiatan Utama	Kelompok Umur			Jumlah
	15 - 24	25 - 54	55+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkatan Kerja	145 738	299 007	121 191	565 936
Bekerja	125 151	287 649	111 596	524 396
Pengangguran	20 587	11 358	9 595	41 540
Bukan Angkatan Kerja	85 844	53 970	64 892	204 706
Sekolah	53 094	310	0	53 404
Mengurus Rumah Tangga	26 423	49 228	37 693	113 344
Lainnya	6 327	4 432	27 199	37 958
Jumlah	231 582	352 977	186 083	770 642

Tabel 4
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan
Utama Seminggu yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi yang
Ditamatkan di Kabupaten Kendal, Agustus 2022

Kegiatan Utama	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan		
	Maksimal SD	SMP/Sederajat	SMA/SMK/Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	258 654	109 113	154 344
Bekerja	242 494	102 500	137 996
Pengangguran Terbuka	16 160	6 613	16 348
Bukan Angkatan Kerja	97 295	67 213	34 634
Sekolah	4 459	42 311	6 634
Mengurus Rumah tangga	62 579	21 512	25 146
Lainnya	30 257	3 390	2 854
Jumlah	355 949	176 326	188 978

Tabel 4. (Lanjutan)

Kegiatan Utama	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan		
	DI/DII/DII	DIV/S1/S2/S3	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
Angkatan Kerja	9 919	33 906	565 936
Bekerja	8 604	32 802	524 396
Pengangguran Terbuka	1 315	1 104	41 540
Bukan Angkatan Kerja	799	4 765	204 706
Sekolah	0	0	53 404
Mengurus Rumah tangga	549	3 558	113 344
Lainnya	250	1 207	37 958
Jumlah	10 718	38 671	770 642

Tabel 5
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Lapangan
Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal,
Agustus 2022

Lapangan Kerja Utama	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	83 816	41 812	125 628
B Pertambangan dan Penggalian	744	0	744
C Industri Pengolahan	69 493	46 484	115 977
D Pengadaan Listrik dan Gas	640	974	1 614
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2 063	363	2 426
F Konstruksi	34 647	478	35 125
G Perdag. Besar & Eceran; Reparasi & Perawatan Mobil & Spd Mtr	43 184	59 203	102 387
H Transportasi dan Pergudangan	17 931	282	18 213
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	16 395	27 446	43 841
J Informasi dan Komunikasi	1 554	386	1 940
K Jasa Keuangan dan Asuransi	3 898	4 061	7 959
L Real Estat	974	0	974
M,N Jasa Perusahaan	4 152	1 546	5 705
O Adm. Pem., Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	5 976	1 141	7 117
P Jasa Pendidikan	10 267	10 275	20 542
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2 031	6 069	8 100
R,S,T,U Jasa Lainnya	10 441	15 663	26 104
Jumlah	308 213	216 183	524 396

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50

Tabel 6
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Kendal Agustus
2020-2022

Lapangan Kerja Utama	Tahun		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	122 028	117 384	125 628
B Pertambangan dan Penggalian	1 457	2 098*	744
C Industri Pengolahan	116 460	121 971	115 977
D Pengadaan Listrik dan Gas	555	-	1 614
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	947	919**	2 426
F Konstruksi	33 343	33 323	35 125
G Perdag. Besar & Eceran; Reparasi & Perawatan Mobil & Spd Mtr	97 771	100 605	102 387
H Transportasi dan Pergudangan	12 770	11 781	18 213
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	36 467	36 058	43 841
J Informasi dan Komunikasi	2 754	3 088*	1 940
K Jasa Keuangan dan Asuransi	5 857	5 411*	7 959
L Real Estat	1 873	2 662*	974
M,N Jasa Perusahaan	2 462	6 323*	5 705
O Adm. Pem., Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	11 734	9 441	7 117
P Jasa Pendidikan	18 345	18 504	20 542
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5 746	8 345	8 100
R,S,T,U Jasa Lainnya	22 493	15 819	26 104
Jumlah	480 973	493 732	5243 96

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50

Tabel 7
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di
Kabupaten Kendal Agustus 2022

Lapangan Kerja Utama	Daerah		Perkotaan+ Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	28 585	97 043	125 628
B Pertambangan dan Penggalian	310	434	744
C Industri Pengolahan	67 330	48 647	115 977
D Pengadaan Listrik dan Gas	1 293	321	1 614
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1 722	704	2 426
F Konstruksi	19 774	15 351	35 125
G Perdag. Besar & Eceran; Reparasi & Perawatan Mobil & Spd Mtr	56 742	45 645	102 387
H Transportasi dan Pergudangan	12 772	5 441	18 213
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	31 201	12 640	43 841
J Informasi dan Komunikasi	1 940	0	1 940
K Jasa Keuangan dan Asuransi	5 519	2 440	7 959
L Real Estat	663	311	974
M,N Jasa Perusahaan	2 639	3 066	5 705
O Adm. Pem., Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	5 859	1 258	7 117
P Jasa Pendidikan	11 987	8 555	20 542
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4 383	3 717	8 100
R,S,T,U Jasa Lainnya	18 020	8 084	26 104
Jumlah	270 739	253 657	524 396

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50

Tabel 8
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Kabupaten
Kendal Agustus 2022

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	52 567	45 488	98 055
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	45 798	30 638	76 436
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	15 578	7 617	2 3195
Buruh/karyawan	131 126	76 914	208 040
Pekerja Bebas Pertanian	11 616	8 915	20 531
Pekerja Bebas Non Pertanian	33 218	6 568	39 786
Pekerja Tidak Dibayar	18 310	40 043	58 353
Jumlah	308 213	216 183	524 396

Tabel 9
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di
Kabupaten Kendal Agustus 2022

Status Pekerjaan Utama	Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	52 567	45 488	98 055
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	45 798	30 638	76 436
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	15 578	7 617	23 195
Buruh / Karyawan	131 126	76 914	208 040
Pekerja Bebas Pertanian	11 616	8 915	20 531
Pekerja Bebas Non Pertanian	33 218	6 568	39 786
Pekerja Tidak Dibayar	18 310	40 043	58 353
Jumlah	308 213	216 183	524 396

Tabel 10
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Kendal Agustus 2022

Jumlah Jam Kerja	Jenis Kelamin		Laki-laki+ Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ^{*)}	7 981	6 526	14 507
1 - 14	23 804	27 966	51 770
15 - 34	72 521	59 086	131 607
35+	203 907	122 605	326 512
Jumlah	308 213	216 183	524 396

Keterangan:

*) sementara tidak bekerja

Tabel 11
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jumlah Jam Kerja dan Klasifikasi Daerah di
Kabupaten Kendal Agustus 2022

Jumlah Jam Kerja	Daerah		Perkotaan+ Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0*)	7 981	6 526	14 507
1 - 14	23 804	27 966	51 770
15 - 34	72 521	59 086	131 607
35+	203 907	122 605	326 512
Jumlah	308 213	216 183	524 396

Keterangan:

*) sementara tidak bekerja

Tabel 12
Sampling Error Survei Angkatan Kerja Nasional
Agustus 2022

Perkotaan+Perdesaan			Laki-Laki+ Perempuan				
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Penduduk Umur 15 tahun keatas	770642	22192.094	2.88	726461	814823	2002
2	Angkatan Kerja	565936	17916.288	3.17	530267	601605	1 492
	a. Bekerja	524396	17814.081	3.40	488931	559861	1384
	b. Pengangguran	41540	5635.728	13.57	30320	52760	108
3	Bukan Angkatan Kerja	204706	10819.016	5.29	183167	226245	510
	a. Sekolah	53404	5844.948	10.94	41768	65040	122
	b. Mengurus Rumah Tangga	113344	7661.750	6.76	98091	128597	301
	c. Lainnya	37958	4890.896	12.89	28221	47695	87
4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	770642	22192.094	2.88	726461	814823	200
	a. Tidak/Belum Pernah Sekolah	17468	5444.657	31.17*	6629	28307	45
	b. Tidak/Belum Tamat SD	116366	9763.102	8.39	96929	135803	314
	c. Sekolah Dasar	222115	16100.690	7.25	190061	254169	582
	d. SMP	176326	9031.359	5.12	158346	194306	447
	e. SMA Umum	99855	7948.014	7.96	84032	115678	263
	f. SMA Kejuruan	89123	6648.700	7.46	75886	102360	223
	g. Diploma I/II/III	10718	2516.351	23.48	5708	15728	27
	h. Universitas	38671	5554.531	14.36	27613	49729	101
5	Lapangan Pekerjaan Utama	524396	17814.081	3.4	488931	559861	13
	A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	98055	7286.291	7.43	83549	112561	343
	B. Pertambangan dan Penggalian	76436	6524.117	8.54	63447	89425	2

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50

Tabel 12. Lanjutan

Perkotaan+Perdesaan			Laki-Laki+ Perempuan				
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	C. Industri Pengolahan	115977	10626.073	9.16	94822	137132	292
	D. Pengadaan Listrik dan Gas	1614	865.528	53.63**	-109	3337	4
	E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2426	1209.775	49.87*	18	4834	7
	F. Konstruksi	35125	4334.179	12.34	26496	43754	90
	G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	102387	7615.188	7.44	87226	117548	272
	H. Transportasi dan Pergudangan	18213	2736.441	15.02	12765	23661	46
	I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	43841	5476.510	12.49	32938	54744	123
	J. Informasi dan Komunikasi	1940	965.560	49.77*	18	3862	4
	K. Jasa Keuangan dan Asuransi	7959	1824.903	22.93	4326	11592	20
	L. Real Estat	974	574.508	58.98**	-170	2118	3
	M, N Jasa Perusahaan	5705	1542.041	27.03	2635	8775	14
	O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7117	2200.168	30.91*	2737	11497	20

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50

Tabel 12. Lanjutan

Perkotaan+Perdesaan			Laki-Laki+ Perempuan				
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	P. Jasa Pendidikan	8100	1646.782	17.99	4822	11378	51
	Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	26104	3526.106	20.33	19084	33124	22
	R,S,T,U Jasa Lainnya	8100	1646.782	13.51	4822	11378	71
6	Status Pekerjaan Utama						
	a. Berusaha sendiri	98055	7286.291	7.43	83549	112561	263
	b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar	76436	6524.117	8.54	63447	89425	212
	c. Berusaha dibantu buruh tetap/Buruh dibayar	23195	3877.351	16.72	15476	30914	63
	d. Buruh/karyawan/pegawai	208040	13988.120	6.72	180192	235888	526
	e. Pekerja bebas pertanian	20531	3044.328	14.83	14470	26592	59
	f. Pekerja bebas non pertanian	39786	4653.124	11.70	30522	49050	105
	g. Pekerja keluarga/tak dibayar	58353	6657.459	11.41	45099	71607	156

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50

Tabel 13
Sampling Error Survei Angkatan Kerja Nasional
Agustus 2022

Perkotaan+Perdesaan					Laki-Laki		Jumlah Kasus
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Penduduk Umur 15 tahun keatas	390872	12086.722	3.09	366809	414935	100
2	Angkatan Kerja	332614	10885.777	3.27	310942	354286	860
	a. Bekerja	308213	10519.866	3.41	287270	329156	796
	b. Pengangguran	24401	3731.691	15.29	16972	31830	64
3	Bukan Angkatan Kerja	58258	5207.880	8.94	47890	68626	14
	a. Sekolah	24967	3135.094	12.56	18726	31208	62
	b. Mengurus Rumah Tangga	10492	2461.843	23.46	5591	15393	25
	c. Lainnya	22799	3331.411	14.61	16167	29431	53
4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	390872	12086.722	3.09	366809	414935	100
	a. Tidak/Belum Pernah Sekolah	6758	2497.559	36.96*	1786	11730	18
	b. Tidak/Belum Tamat SD	45440	4496.312	9.90	36489	54391	125
	c. Sekolah Dasar	115503	9030.504	7.82	97525	133481	296
	d. SMP	93295	5753.334	6.17	81841	104749	232
	e. SMA Umum	49993	5069.870	10.14	39900	60086	129
	f. SMA Kejuruan	57221	4977.519	8.70	47312	67130	143
	g. Diploma I/II/III	2575	1463.585	56.84**	-339	5489	7
	h. Universitas	20087	3406.088	16.96	13306	26868	50
5	Lapangan Pekerjaan Utama	308213	10519.866	3.41	287270	329156	796
	A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	83816	7563.589	9.02	68758	98874	228
	B. Pertambangan dan Penggalan	744	533.344	71.69**	-318	1806	2

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50

Tabel 13. Lanjutan

Perkotaan+Perdesaan					Laki-Laki		Jumlah Kasus
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	C. Industri Pengolahan	69493	6746.182	9.71	56062	82924	168
	D. Pengadaan Listrik dan Gas	640	452.551	70.71 **	-261	1541	2
	E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2063	1157.091	56.09 **	-241	4367	6
	F. Konstruksi	34647	4299.392	12.41	26088	43206	89
	G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	43184	4190.522	9.70	34841	51527	114
	H. Transportasi dan Pergudangan	17931	2751.801	15.35	12453	23409	45
	I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	16395	2865.422	17.48	10690	22100	42
	J. Informasi dan Komunikasi	1554	900.672	57.96 **	-239	3347	3
	K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3898	1267.914	32.53*	1374	6422	10
	L. Real Estat	974	574.508	58.98 **	-170	2118	3
	M, N Jasa Perusahaan	4159	1392.061	33.47*	1388	6930	10
	O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5976	1744.579	29.19*	2503	9449	16

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50

Tabel 13. Lanjutan

Perkotaan+Perdesaan					Laki-Laki		Jumlah Kasus
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	P. Jasa Pendidikan	10267	2194.440	21.37	5693	14857	26
	Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2031	907.756	44.70*	3122	9016	16
	R,S,T,U Jasa Lainnya	10441	2009.390	19.25	10554	20772	44
6	Status Pekerjaan Utama	308213	10519.866	3.41	287270	329156	796
	a. Berusaha sendiri	52567	5128.847	9.76	42356	62778	9.76
	b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar	45798	5246.566	11.46	35353	56243	11.46
	c. Berusaha dibantu buruh tetap/Buruh dibayar	15578	3304.181	21.21	9000	22156	21.21
	d. Buruh/karyawan/pegawai	131126	8786.747	6.70	113633	148619	6.70
	e. Pekerja bebas pertanian	11616	2244.164	19.32	7148	16084	19.32
	f. Pekerja bebas non pertanian	33218	4110.693	12.37	25034	41402	12.37
	g. Pekerja keluarga/tak dibayar	18310	2944.627	16.08	12448	24172	16.08

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50

Tabel 14
Sampling Error Survei Angkatan Kerja Nasional
Agustus 2022

No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Perempuan		Jumlah Kasus
					Selang Kepercayaan		
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Penduduk Umur 15 tahun keatas	379770	13666.764	3.60	352562	406978	1002
2	Angkatan Kerja	233322	10779.370	4.62	211862	254782	632
	a. Bekerja	216183	11258.001	5.21	193770	238596	588
	b. Pengangguran	17139	3470.146	20.25	10230	24048	44
3	Bukan Angkatan Kerja	146448	9713.183	6.63	127111	165785	370
	a. Sekolah	28437	4032.069	14.18	20410	36464	60
	b. Mengurus Rumah Tangga	102852	7305.673	7.10	88308	117396	276
	c. Lainnya	15159	3170.390	20.91	8847	21471	34
4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	379770	13666.764	3.60	352562	406978	1002
	a. Tidak/Belum Pernah Sekolah	10710	3226.781	30.13*	4286	17134	27
	b. Tidak/Belum Tamat SD	70926	6972.717	9.83	57044	84808	189
	c. Sekolah Dasar	106612	8724.259	8.18	89243	123981	286
	d. SMP	83031	6119.324	7.37	70848	95214	215
	e. SMA Umum	49862	5021.021	10.07	39866	59858	134
	f. SMA Kejuruan	31902	3987.179	12.50	23964	39840	80
	g. Diploma I/II/III	8143	1729.859	21.24	4699	11587	20
	h. Universitas	18584	2706.099	14.56	13197	23971	51
5	Lapangan Pekerjaan Utama	216183	11258.001	5.21	193770	238596	588
	A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	41812	5328.989	12.75	31203	52421	115
	B. Pertambangan dan Pengalihan	-	-	-	-	-	-

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50

Tabel 14. Lanjutan

Perkotaan+Perdesaan					Perempuan		
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		Jumlah Kasus
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	C. Industri Pengolahan	46484	5327.668	11.46	35877	57091	124
	D. Pengadaan Listrik dan Gas	974	747.522	76.75 **	-514	2462	2
	E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	363	363.000	100.00**	-360	1086	1
	F. Konstruksi	478	478.000	100.00**	-474	1430	1
	G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	59203	5177.679	8.75	48895	69511	158
	H. Transportasi dan Pergudangan	282	282.000	100.00**	-279	843	1
	I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	27446	3893.533	14.19	19695	35197	81
	J. Informasi dan Komunikasi	386	386.000	100.00**	-382	1154	1
	K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4061	1256.014	30.93*	1560	6562	10
	L. Real Estat	-	-	-	-	-	-
	M, N Jasa Perusahaan	1546	764.469	49.45*	24	3068	4
	O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1141	910.666	79.81**	-672	2954	4

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50

Tabel 14. Lanjutan

Perkotaan+Perdesaan				Perempuan			Jumlah Kasus
No.	Variabel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Selang Kepercayaan		
					Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	P. Jasa Pendidikan	10275	2301.317	22.40	5693	14857	26
	Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6069	1480.473	24.39	3122	9016	16
	R,S,T,U Jasa Lainnya	15663	2566.011	16.38	10554	20772	44
6	Status Pekerjaan Utama	216183	11258.001	5.21	193770	238596	588
	a. Berusaha sendiri	45488	4685.458	10.30	36160	54816	123
	b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar	30638	3948.323	12.89	22777	38499	86
	c. Berusaha dibantu buruh tetap/Buruh dibayar	7617	1602.163	21.03	4427	10807	24
	d. Buruh/karyawan/pegawai	76914	7692.894	10.00	61599	92229	200
	e. Pekerja bebas pertanian	8915	1865.496	20.93	5201	12629	27
	f. Pekerja bebas non pertanian	6568	1777.931	27.07*	3028	10108	18
	g. Pekerja keluarga/tak dibayar	40043	5277.114	13.18	29537	50549	110

* 25 < Relative Standar Error ≤ 50

** Relative Standar Error > 50

DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL

Jl. Pramuka (Komplek Perkantoran Kendal) 51351

Telp. (0294) 381461, Faks. (0294) 383461

<http://kendalkab.bps.go.id>